

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Observasi

Lembar Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator Pengamatan	Catatan Peneliti
1.	Keadaan Lingkungan Sekolah	Lokasi atau alamat	Jalan Raya Baron No 221, Desa Baron Kecamatan Baron
		Fasilitas	Kurang memadai
		Sarana Prasarana	Terbatasnya komputer
2.	Pelaksanaan Menulis Cerita narasi dengan media CERGAM di sekolah	Tempat pelaksanaan	Ruang kelas 5 yang mempunyai sirkulasi udara yang baik dan cahaya yang terang
		Waktu pelaksanaan	Dilaksanakan pada semester 2 tahun Pelajaran 2024/2025
3.	Kegiatan penerapan pembelajaran berbasis proyek menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar	Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran yang mana kerja kelompok, sangat percaya diri dan mampu presentasi hasil karyanya
		Strategi yang digunakan siswa dalam menentukan tema dan judul menulis cerita narasi dengan media cergam	Strategi menggunakan pertanyaan stimulan atau pertanyaan pemantik yang dilakukan oleh guru sebagai pemunculan imajinasi siswa cergam
		Pemahaman isi cerita seperti menyebutkan dan menjelaskan karakter tokoh utama dan pendukung, menyusun alur cerita secara kronologis, mengaitkan latar waktu/tempat dengan isi cerita, menjelaskan amanat atau pesan moral dalam cerita.	Menggunakan penentuan kalimat inti dan menyusun kalimat penjelas dengan menyesuaikan teks-gambar yang secara baik dan dibimbing guru dengan memberikan penjelasan
		Menentukan kalimat Inti dalam cerita	Pengembangan kalimat inti dengan dukungan kalimat

			penjelas sebagai bentuk narasi secara utuh dan berurutan
		Mengembangkan kalimat sesuai dengan gambar yang telah dibuat sesuai dengan kalimat inti	Kesesuaian antara kalimat dengan gambar membuat siswa lebih aktif dan muncul ide yang lebih nyata
4.	Hambatan dan Solusi yang dialami siswa dan guru	Waktu yang digunakan saat pelaksanaan	Kurangnya waktu mungkin dengan diintegrasikan dengan mapel lain, misal seni budaya
		Ketersediaan materi	Materi dikembangkan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh guru dalam membantu siswa dengan cara memberikan contoh melalui lkpd
		Metode pengajaran yang dilaksanakan guru dalam menulis cerita narasi dengan media cergam	Metode pembelajaran berbasis proyek mampu memunculkan ide, gambar, keaktifan, kerja sama, kemampuan umpan balik dalam presentasi serta mampu membuat buku sebagai bukti karya siswa.

Lampiran 2

Lembar Wawancara Guru dan Siswa

Wawancara Guru

No	Topik Wawancara	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Pemahaman Menulis Cerita Narasi dengan Media CERGAM	"Bagaimana Bapak/Ibu mendefinisikan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar yang diterapkan di kelas?"	Siswa lebih mudah mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka dalam menulis cerita narasi
2.	Desain dan Implementasi	"Seperti apa kegiatan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar di kelas Bapak/Ibu? Dilaksanakan jam berapa?"	Diskusikan kelas, membuat kerangka cerita, menulis cerita, membaca dan berbagi.
3.	Kendala Pelaksanaan	"Apa saja tantangan atau hambatan yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan literasi di kelas?"	Kurangnya minat baca siswa. Perbedaan kemampuan siswa. Teknologi yg k
4.	Evaluasi	"Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi perkembangan kemampuan menulis cerita narasi siswa?"	Penilaian proses. Observasi, umpan balik, portofolio
5.	Solusi program	"Menurut Bapak/Ibu, apakah ada peningkatan menulis cerita narasi setelah kegiatan berjalan?"	Ya. Saya melihat peningkatan kemampuan menulis cerita narasi setelah kegiatan berjalan.
6.	Peran Guru & Kolaborasi	"Sejauh mana peran guru dalam memfasilitasi kegiatan menulis cerita narasi? Apakah ada kolaborasi dengan orang tua?"	Peran guru dalam memfasilitasi kegiatan menulis cerita narasi sangat penting & membantu siswa & kolaborasi dg orang tua.
7.	Saran & Pengembangan	"Apa masukan atau saran Bapak/Ibu agar kegiatan menulis cerita narasi lebih efektif?"	Membuat kegiatan yg berkelanjutan. Sdm siswa dapat terus meningkatkan menulis.
8.	Strategi Pembelajaran	"Apa metode yang digunakan Bapak/Ibu agar siswa memahami tokoh, alur, dan latar cerita?"	Metode cerita bergambar.

9.	Evaluasi Kemampuan Menulis Cerita Narasi	"Bagaimana Bapak/Ibu mengevaluasi sejauh mana siswa memahami menulis cerita narasi?"	Dengan menggunakan metode spt umpan balik siswa dapat membantu mereka memperbaiki perkhalici.
10.	Tantangan yang Dihadapi	"Apa tantangan Bapak/Ibu saat membimbing siswa memahami Langkah menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar?"	Kesulitan menguraikan ide mereka dalam bentuk tulisan. Sehingga, mereka kesulitan bercerita.
11.	Dampak pada Siswa	"Apakah siswa menunjukkan perubahan dalam cara mereka menulis cerita narasi setelah penerapan kegiatan?"	Ya. siswa menunjukkan perubahan dalam cara mereka menulis cerita narasi setelah penerapan kegiatan.
12.	Saran Pengembangan	"Apa saran Bapak/Ibu agar program literasi lebih efektif mendukung menulis cerita narasi?"	menggunakan teknologi, & membuat program literasi jadi lebih interaktif.

Wawancara Siswa

Husa

Lembar Pedoman Wawancara Narasumber 2 / Siswa

No	Topik Wawancara	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Pemahaman Menulis Cerita Narasi	"Apa kamu tahu apa itu cerita narasi?"	teks yang menceritakan sebuah peristiwa atau kejadian. Sekarang kejadian secara kekhidupan baik berdasarkan fakta (nonfiksi) maupun imajinasi (fiksi)
2.	Kegiatan dalam kegiatan penerapan menulis cerita narasi	"Apa saja kegiatan yang kamu lakukan dalam menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar di sekolah?"	kegiatan yang dilakukan meliputi dua aspek utama: Pengembangan narasi (teks) dan Penempatan elemen visual (gambar)
3.	Minat Menulis	"Apakah kamu suka menulis teks? Menulis teks apa yang kamu suka?"	Suka menulis teks cerita narasi. Prosedur
4.	Kebiasaan Menulis	"Kapan biasanya kamu menulis? Di rumah atau di sekolah?"	bila ada waktu luang, di rumah
5.	Dampak Program	"Apakah menurutmu kamu jadi lebih paham cara menulis narasi setelah kegiatan menulis narasi dengan media cerita bergambar?"	ya, saya lebih paham cara menulis narasi dengan bantuan gambar
6.	Dukungan Guru & Orang Tua	"Siapa yang biasanya membantu kamu saat menulis? Guru, orang tua, atau teman?"	kakak
7.	Perubahan setelah Kegiatan Menulis Narasi dengan media CERGAM	"Apa yang berbeda dari cara kamu menulis sekarang dibandingkan dulu?"	sekarang lebih memahami atau mengetahui apa yang di tulis
8.	Pemahaman Unsur Cerita	"Saat menulis cerita, apakah kamu tahu siapa tokohnya dan di mana ceritanya terjadi?"	Tahu Tokohnya Kancil dan buaya, di tepi sungai
9.	Karakter Tokoh	"Tokohnya baik atau jahat? Kamu suka tokohnya? Kenapa?"	Tokohnya cerdik, suka karena membuat pesan moral yang kuat bahwa kecerdikan dan kreativitas lebih berharga dari pada kekuatan fisik semata
10.	Alur Cerita	"Menurut kamu, bagaimana urutan kejadian dalam cerita itu? Apa yang terjadi duluan?"	kancil memanfaatkan buaya dengan kecerdikannya mengelabui buaya untuk menyebrangi sungai
11.	Masalah & Penyelesaian Cerita	"Apa masalah yang terjadi di cerita itu? Bagaimana cara tokoh menyelesaikannya?"	Masalahnya kancil tidak dapat menyebrangi sungai. Cara kancil menyebrangi sungai dengan cara mengelabui buaya
12.	Amanat	"Setelah menulis, kamu belajar apa dari cerita itu?"	kecerdikan dapat mengalahkan kekuatan fisik dan pentingnya berpikir sebelum bertindak
13.	Aktivitas setelah Menulis cerita narasi dengan media CERGAM	"Kegiatan apa yang kamu lakukan setelah menulis? Diskusi, menulis, atau mempresentasikan?"	mempresentasikan
14.	Perubahan Setelah kegiatan Menulis Cerita narasi dengan media CERGAM	"Sebelum menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar, kamu bisa memahami isi cerita seperti sekarang nggak?"	bisa lebih memahami
15.	Kesan terhadap Penerapan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar	"Kegiatan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar ini membantu kamu dalam menulis cerita narasi? Bagaimana pendapat kalian?"	ya, mempermudah pemahaman, memperkuat minat baca, meningkatkan literasi, sosial emosional, dan melatih keterampilan berpikir kritis serta ekspresi diri

Wawancara Siswa

Lembar Pedoman Wawancara Narasumber 2 / Siswa

No	Topik Wawancara	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Pemahaman Menulis Cerita Narasi	"Apa kamu tahu apa itu cerita narasi?"	Ya saya tahu, cerita narasi menerangkan suatu urutan peristiwa secara runtut dan berkelanjutan
2.	Kegiatan dalam kegiatan penerapan menulis cerita narasi	"Apa saja kegiatan yang kamu lakukan dalam menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar di sekolah?"	1. menentukan judul 2. membuat atau menyusun gambar 3. menentukan kalimat intiludoma 4. menyusun paragraf cerita sesuai gambar
3.	Minat Menulis	"Apakah kamu suka menulis teks? Menulis teks apa yang kamu suka?"	Ya saya suka, saya menyukai teks narasi
4.	Kebiasaan Menulis	"Kapan biasanya kamu menulis? Di rumah atau di sekolah?"	Saya belajar di rumah maupun di sekolah
5.	Dampak Program	"Apakah menurutmu kamu jadi lebih paham cara menulis narasi setelah kegiatan menulis narasi dengan media cerita bergambar?"	Ya, karena lebih paham dan juga bergambar
6.	Dukungan Guru & Orang Tua	"Siapa yang biasanya membantu kamu saat menulis? Guru, orang tua, atau teman?"	Guru dan orang tua
7.	Perubahan setelah Kegiatan Menulis Narasi dengan media CERGAM	"Apa yang berbeda dari cara kamu menulis sekarang dibandingkan dulu?"	dulu saya tidak bisa membuat cerita bergambar, tapi sekarang saya bisa membuat cerita bergambar
8.	Pemahaman Unsur Cerita	"Saat menulis cerita, apakah kamu tahu siapa tokohnya dan di mana ceritanya terjadi?"	tokoh kura-kura dan kancil ceritanya terjadi di hutan
9.	Karakter Tokoh	"Tokohnya baik atau jahat? Kamu suka tokohnya? Kenapa?"	kura-kura baik kancil sombong ya karena cerita itu sangat menyenangkan
10.	Alur Cerita	"Menurut kamu, bagaimana urutan kejadian dalam cerita itu? Apa yang terjadi duluan?"	kancil selalu mengejek kura-kura dengan kata-kata yang menyakitkan
11.	Masalah & Penyelesaian Cerita	"Apa masalah yang terjadi di cerita itu? Bagaimana cara tokoh menyelesaikannya?"	kancil selalu mengejek kura-kura, eh kau adalah binatang ter lambat di dunia kura-kura menerima tantangan
12.	Amanat	"Setelah menulis, kamu belajar apa dari cerita itu?"	hindari sifat sombong terhadap sesama
13.	Aktivitas setelah Menulis cerita narasi dengan media CERGAM	"Kegiatan apa yang kamu lakukan setelah menulis? Diskusi, menulis, atau mempresentasikan?"	mempresentasikan dan menulis
14.	Perubahan Setelah kegiatan Menulis Cerita narasi dengan media CERGAM	"Sebelum menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar, kamu bisa memahami isi cerita seperti sekarang nggak?"	bisa karena saya memahami isi ceritanya
15.	Kesan terhadap Penerapan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar	"Kegiatan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar ini membantu kamu dalam menulis cerita narasi? Bagaimana pendapat kalian?"	Ya, kita tidak boleh saling mengejek

Wawancara Siswa

Lembar Pedoman Wawancara Narasumber 2 / Siswa

No	Topik Wawancara	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Pemahaman Menulis Cerita Narasi	"Apa kamu tahu apa itu cerita narasi?"	Ya saya tau, cerita narasi, menjelaskan suatu peristiwa secara runtut dan berurutan sebagai
2.	Kegiatan dalam kegiatan penerapan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar di sekolah?"	"Apa saja kegiatan yang kamu lakukan dalam menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar di sekolah?"	1) mencari ide 2) menentukan judul 3) menyusun gambar 4) Menentukan kalimat inti 5) menyusun foto/gambar
3.	Minat Menulis	"Apakah kamu suka menulis teks? Menulis teks apa yang kamu suka?"	Ya saya suka. teks narasi/prosedur
4.	Kebiasaan Menulis	"Kapan biasanya kamu menulis? Di rumah atau di sekolah?"	Saat waktu luang tepatnya di rumah
5.	Dampak Program	"Apakah menurutmu kamu jadi lebih paham cara menulis narasi setelah kegiatan menulis narasi dengan media cerita bergambar?"	Ya saya paham menulis. Saya Program ini membuat anak menjadi lebih suka menulis karena sebagian anak lebih suka menggambar. <u>terus kasih alat program ini?</u>
6.	Dukungan Guru & Orang Tua	"Siapa yang biasanya membantu kamu saat menulis? Guru, orang tua, atau teman?"	menurut saya, saya lebih suka dibantu orang tua
7.	Perubahan setelah Kegiatan Menulis Narasi dengan media CERGAM	"Apa yang berbeda dari cara kamu menulis sekarang dibandingkan dulu?"	Dulu saya merasa kesulitan tetapi setelah belajar saya merasa lebih mudah.
8.	Pemahaman Unsur Cerita	"Saat menulis cerita, apakah kamu tahu siapa tokohnya dan di mana ceritanya terjadi?"	Ya saya tahu karena sebelum menentukan cerita saya telah menentukan struktur cerita, karena itu selalu ada di urutan cara membuat teks
9.	Karakter Tokoh	"Tokohnya baik atau jahat? Kamu suka tokohnya? Kenapa?"	Saya membuat tokoh protagonis dan tidak ada konflik, karena saya lebih suka berteman daripada pertikaian.
10.	Alur Cerita	"Menurut kamu, bagaimana urutan kejadian dalam cerita itu? Apa yang terjadi duluan?"	urutan kejadian runtut, terjadinya konflik yaitu tersesatnya Foxy di hutan.
11.	Masalah & Penyelesaian Cerita	"Apa masalah yang terjadi di cerita itu? Bagaimana cara tokoh menyelesaikannya?"	Masalahnya Foxy tersesat di hutan, berkehalan dan Rabbita mengantar Foxy pulang.
12.	Amanat	"Setelah menulis, kamu belajar apa dari cerita itu?"	Saya belajar untuk tidak menyerah dan tidak takut untuk berkenalan.
13.	Aktivitas setelah Menulis cerita narasi dengan media CERGAM	"Kegiatan apa yang kamu lakukan setelah menulis? Diskusi, menulis, atau mempresentasikan?"	Setelah menulis, saya akan menulis cerita yg lebih menarik dan mempresentasikan
14.	Perubahan Setelah kegiatan Menulis Cerita narasi dengan media CERGAM	"Sebelum menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar, kamu bisa memahami isi cerita seperti sekarang nggak?"	tena, saya bisa memahami isinya, karena lebih mudah diingat, itu sendiri oleh gambarnya.
15.	Kesan terhadap Penerapan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar	"Kegiatan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar ini membantu kamu dalam menulis cerita narasi? Bagaimana pendapat kalian?"	Sangat membantu! aku jauh lebih suka karena mudah dipahami dan seru.

Lampiran 3

Modul Ajar

MODUL AJAR PBL

IDENTITAS	
Penyusun	CHINDY TRISNA ARDYARINI
Sekolah	SDN 1 Baron
Tahun Pelajaran	2024/2025
Semester	2
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas / Fase	V / C
Topik / Elemen	Teks Narasi
Alokasi Waktu	2 JP × 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Identifikasi	
Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan awal : Kemampuan menulis cerita narasi hanya 25 % Minat belajar : Sebagian besar antusias belajar jika disajikan secara interaktif. Meski begitu, sekitar 20% masih kurang termotivasi dan perlu pendekatan khusus. Kebutuhan individual : sekitar 25% siswa membutuhkan bimbingan intensif dalam pengenalan menulis cerita narasi dengan media cerita bergambar.. Dibutuhkan metode pembelajaran yang menarik dan multisensori. Ada pula kebutuhan untuk penguatan motivasi dan materi pendalaman tajwid bagi kelompok tertentu.
Materi Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Faktual : Teks, kosakata penting, tokoh teladan. Konseptual : Makna kepedulian sosial, menyusun kalimat inti, relevansi dengan karakter. Prosedural : Langkah memahami narasi, mengaitkan dengan perilaku sehari-hari, membuat proyek buku cerita narasi, refleksi diri. Metakognitif : Menyadari belajar, strategi belajar mandiri, evaluasi diri.
Dimensi Profil Lulusan	<p><i>Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran</i></p> <ul style="list-style-type: none"> √ DPL Mandiri √ DPL Penalaran Kritis √ DPL Kolaborasi

B. Desain Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	Pada akhir Fase C, peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan

	konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis teks narasi dengan benar Peserta didik mampu menghasilkan buku cerita bergambar sesuai dengan teks narasi dengan benar
Praktik Pedagogis	<ol style="list-style-type: none"> Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL) Strategi Pembelajaran : <i>Think-Pair-Share</i> (berpikir, berpasangan, berbagi hasil) Metode Pembelajaran : Presentasi hasil proyek berupa buku cergam
Kemitraan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Guru : fasilitator utama pembelajaran Orang Tua/Wali Murid: pembiasaan belajar di rumah.
Pemanfaatan Digital	Media Interaktif : Penggunaan contoh cerita bergambar di youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran

AWAL	Kegiatan Awal Pembelajaran (10 Menit) <ol style="list-style-type: none"> Guru menyambut siswa dengan salam hangat dan senyuman penuh semangat, lalu mengajak murid untuk berdoa bersama dengan khusyuk. Guru mengecek kehadiran sembari menyapa dan menanyakan kabar siswa. Hafalan beberapa surah pendek yang telah dibaca minggu sebelumnya Menyanyikan lagu Garuda Pancasila Ice Breaking Singkat Guru mengajak siswa kembali mengingat materi minggu lalu dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran pada pertemuan ini
-------------	--

INTI	Kegiatan Inti (50 menit)
	Memahami (20 menit)
	1. Orientasi pada masalah (sintak 1) <ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video singkat tentang cerita bergambar berupa video pendek di youtube Guru mengajukan pertanyaan pemantik : “<i>Apa yang kalian ketahui tentang teks narasi?</i>”
	2. Mengorganisasi peserta didik (sintak 2) <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara bergantian menyampaikan ide terkait teks narasi. Strategi <i>Think-Pair-Share</i> : siswa berpikir mandiri, berdiskusi berpasangan, lalu berbagi hasil pemahaman di kelompok.
	Mengaplikasi (20 menit)
3. Membimbing penyelidikan individu/kelompok (sintak 3) <ul style="list-style-type: none"> Siswa dalam kelompok kecil menyusun gambar untuk disesuaikan dengan Judul serta kalimat Inti Guru membimbing kelompok untuk mengaitkan gambar yang dibuat menjadi kalimat yang akan dikembangkan. 	
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (sintak 4) <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok menyiapkan presentasi sederhana berupa buku cerita bergambar Perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya, kelompok lain memberi tanggapan. 	
Merefleksi (10 menit)	
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses (sintak 5) Guru memandu refleksi : <ul style="list-style-type: none"> Apa pelajaran paling penting dari Unsur Teks Narasi? Bagaimana Menyusun buku cerita bergambar? 	
PENUTUP	Kegiatan Penutup (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama mengingat kembali apa yang sudah dipelajari hari ini. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan semangat belajar peserta didik hari ini. Guru dapat memberikan umpan balik positif secara umum, seperti "Luar biasa, hari ini kalian semua hebat. Guru dan siswa Merencanakan Kegiatan Selanjutnya dengan memberikan tantangan atau tugas sederhana untuk membuat buku cerita bergambar secara mandiri. Guru meminta siswa memimpin doa penutup, mengucapkan rasa syukur atas ilmu yang telah didapat hari ini. Setelah itu, pembelajaran diakhiri dengan salam.

D. Asesmen Pembelajaran	
Asesmen pada Awal Pembelajaran	Terlampir
Asesmen pada Proses Pembelajaran	Terlampir
Asesmen pada Akhir Pembelajaran	Terlampir

Kepala Sekolah

Baron,
Guru Kelas 5

2025

ANIK HARIYANI, S.Pd.SD
NIP. 19651204 198703 2 010

CHINDY TRISNA ARDYARINI, S.Pd
NIP. 19950515 202421 2 012

LAMPIRAN

A. MATERI

Pengertian: Teks narasi adalah karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa secara berurutan berdasarkan urutan waktu kejadian.

Ciri-ciri teks narasi

- a. Menunjukkan kejadian-kejadian.
- b. Menggunakan urutan waktu atau kronologis.
- c. Memiliki unsur-unsur seperti tokoh, alur, latar, dan konflik.
- d. Dapat menggunakan bahasa kiasan atau perumpamaan.

Struktur teks narasi

1. pengenalan cerita, memperkenalkan tokoh, latar (tempat dan waktu), dan suasana.
2. Memaparkan awal mula masalah atau konflik dalam cerita hingga mencapai puncak konflik.
3. Penyelesaian masalah, di mana konflik mulai menurun hingga terselesaikan.
4. Penutup yang berisi pesan moral atau amanat cerita. Bagian ini tidak selalu ada dalam sebuah teks narasi.

Contoh teks narasi

- a. Fiksi: Dongeng, cerpen, fabel, cergam.
- b. Nonfiksi: Biografi tokoh, cerita sejarah

B. LKPD

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 2

Materi : Teks Narasi

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap instruksi dengan cermat.
2. Diskusikan bersama teman (Think-Pair-Share atau kelompok kecil).
3. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang tersedia.
4. Presentasikan hasil kerja kelompok dengan percaya diri.

Perhatikan gambar berikut !

1. Tentukan Judul
2. Buatlah kalimat inti dari tiap gambar
3. Buatlah cerita dari kalimat inti tiap gambar



C. FORM PENILAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : V / 2
 Materi : Cerita Narasi dengan Media Cerita Bergambar

a. Aspek Kognitif

No	Nama	Indikator		
		Kesesuain Kalimat Inti dengan Judul	Kesesuain gambar dengan isi	Presentasi hasil proyek
1	Ditya Putra Pratama	3	3	3
2	Alisa Amelia Putri Anindi	3	4	3
3	Almira Vinda Daneeswara	3	3	3
4	Aura Bilqis Gunardi	3	4	3
5	Eryana Destina Mala	3	3	3
6	Fiyah Hanindia	3	4	3
7	Floreta Anggun Miska A	2	2	2
8	Khansa Ovyndra Valey	3	4	3
9	Kusdiana Puspitasari	3	3	3
10	Naura Aninnda Fata	3	4	3
11	Niesa Hafidza Fradelia	3	3	3
12	Raisya Putri Anita	2	2	2
13	Reno Sanjaya Putra	4	3	2
14	Vina Aulia Tri S	4	3	4

b. Aspek Afektif (Sikap & Kolaborasi)

No	Nama	Indikator		
		Aktif dalam diskusi kelompok	sikap peduli dan empati	Bekerja sama dalam kelompok
1	Ditya Putra Pratama	2	3	3
2	Alisa Amelia Putri Anindi	3	4	3
3	Almira Vinda Daneeswara	3	2	3
4	Aura Bilqis Gunardi	3	4	3
5	Eryana Destina Mala	3	3	3
6	Fiyah Hanindia	3	2	3
7	Floreta Anggun Miska A	2	2	2
8	Khansa Ovyndra Valey	3	4	3
9	Kusdiana Puspitasari	3	3	3
10	Naura Aninnda Fata	3	4	3
11	Niesa Hafidza Fradelia	3	2	3
12	Raisya Putri Anita	2	4	2
13	Reno Sanjaya Putra	4	3	2
14	Vina Aulia Tri S	4	3	4

c. Aspek Psikomotorik (Keterampilan & Produk)

No	Nama	Indikator		
		Kejelasan presentasi hasil diskusi kelompok	Kejelasan presentasi hasil diskusi kelompok	Ketepatan menuliskan refleksi pribadi
1	Ditya Putra Pratama	2	3	3
2	Alisa Amelia Putri Anindi	3	4	3
3	Almira Vinda Daneeswara	3	2	3
4	Aura Bilqis Gunardi	3	4	3
5	Eryana Destina Mala	3	3	3
6	Fiyah Hanindia	3	2	3
7	Floreta Anggun Miska A	2	2	2
8	Khansa Ovyndra Valey	3	4	3
9	Kusdiana Puspitasari	3	3	3
10	Naura Aninnda Fata	3	4	3
11	Niesa Hafidza Fradelia	3	2	3
12	Raisya Putri Anita	2	4	2
13	Reno Sanjaya Putra	4	3	2
14	Vina Aulia Tri S	4	3	4

Keterangan

1 = Tidak mampu

2 = Kurang

3 = Cukup

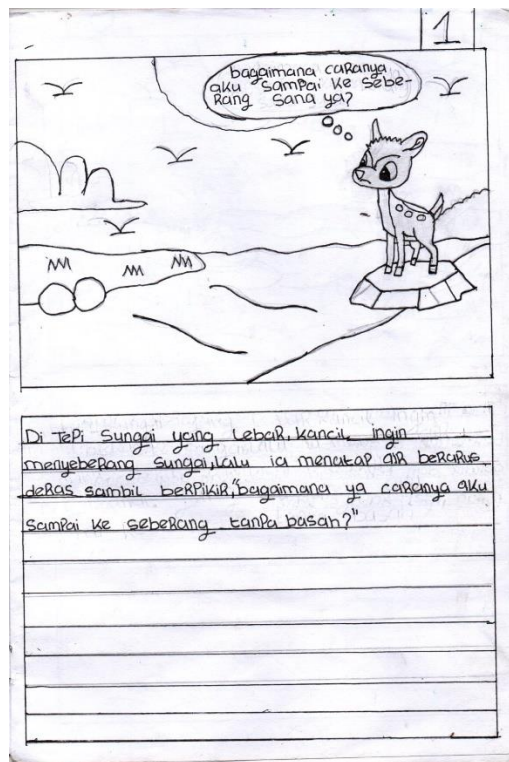
4 = Sangat Baik

d. Rekap Nilai

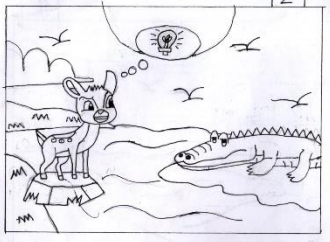
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ditya Putra Pratama	79	Tuntas
2	Alisa Amelia Putri Anindi	91	Tuntas
3	Almira Vinda Daneeswara	82	Tuntas
4	Aura Bilqis Gunardi	88	Tuntas
5	Eryana Destina Mala	84	Tuntas
6	Fiyah Hanindia	90	Tuntas
7	Floreta Anggun Miska A	70	Tidak Tuntas
8	Khansa Ovyndra Valey	79	Tuntas
9	Kusdiana Puspitasari	88	Tuntas
10	Naura Aninnda Fata	90	Tuntas
11	Niesa Hafidza Fradelia	85	Tuntas
12	Raisya Putri Anita	70	Tidak Tuntas
13	Reno Sanjaya Putra	78	Tuntas
14	Vina Aulia Tri S	92	Tuntas

Lampiran 4

Karya Siswa (Buku Cerita Narasi Bergambar)

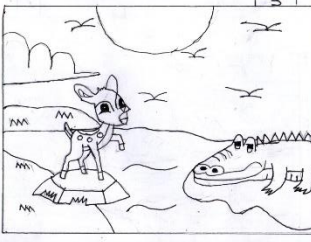


2



Tabr-tabr kancil melihat sekelompok buaya berkumpul di tepi sungai. Ia mendapat ide cerdik dan tersenyum licik. "Nah ada buaya, aku punya ide!" kata si kancil.

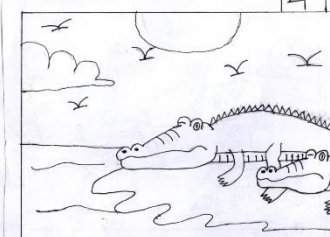
3



Kancil kemudian berbicara kepada buaya itu. "Halo buaya! Raja Hutan mengundang kalian pesta besar. Aku diminta mengundang jumlah kalian." katanya ramah.

buaya tampak senang mendengar kabar pesta

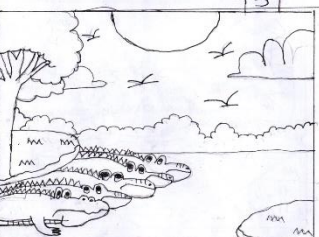
4



"Apa kita tidak salah dengar? Kita di undang di pesta Raja Hutan?" kata buaya yang sedikit agak tidak percaya.


"Bukan, kancil, bagaimana caranya kau mengundang kami?" tanya buaya.

5



Pada buaya segera berbaris rapi membentuk jembatan hidup, mereka ingin cepat diundang agar tak ketinggalan pesta.

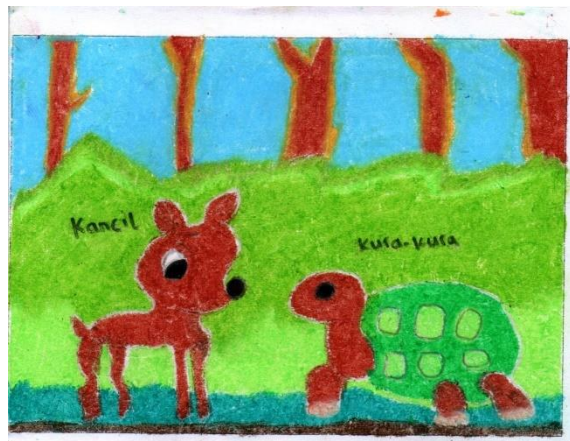
6



Kancil menghitung dari satu buaya ke buaya lain sambil menghitung keras. "satu... dua... tiga..." "Sungai kini sudah dibentasi."

Sampai di seberang, kancil tertawa. "ketika kasih buaya sekarang aku aman tidak ada pesta, aku hanya ingin menyeberang."

Buaya marah karena tertipu, mereka menggebram dan memukul satu sama lain. Kancil sudah jauh dan aman di darat.



Judul = Kesombongan Sikancil, Tokoh = Kura-kura,
 dan kancil, Latar waktu = siang, Latar tempat = di hutan.
 Watak: kancil = Sombong, kura-kura = Pendiam.
 ("Suatu hari kancil sedang berbicara serius dengan
 kura-kura, kancil kancil selalu mengejek si kura-kura
 dengan kata-kata yang menyakitkan " Eh, kau adalah
 binatang terlambat di dunia apabila sedang berjalan,
 bahkan tidak tau cara bergegas, Lucu sekali engkau ini.
 Aku yakin kau tidak dapat mengalahkanku bila kita
 berlomba lari)" Amanat: Hindari sifat Sombong terhadap
 Sesama



Bukan seberapa cepat kamu bisa mencapai garis finish melainkan yang lain, Tapi tentulah bagaimana kamu bisa tetap berjalan maju, bekerja lebih keras, dan bekerja lebih cerdas!



Apa aku ajar saja ya kura-kura ungu berlomba lari denganku?
Aku yakin Pasti aku bisa mengalahkannya dalam lomba lari Esok!...



Hei "Kura-kura maukah kau ku ajar berlomba lari Nanti (ucap kancil)
Kura-kura menjawab: baiklah aku akan ikut lomba lari denganku.
Nanti aku pastikan aku yang akan mengalahkamu Kura-kura (ucap kancil yang Sombong)
Kura-kura menjawab: Uhat saja! Nanti siapa yang Akan menang Pada perlombaan nanti!



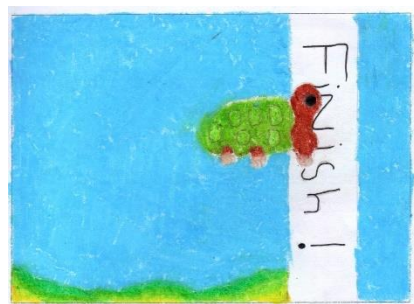
Hai kura-kura kita bertemu lagi (ucap kancil)
Kura-kura menjawab: Ya kita bertemu lagi ingat kata-kataku! Aku akan mengalahkannya kura-kura (ucap kancil yang sangat Sombong)
Kura-kura menjawab: Uat saja nanti siapa yang akan mencapai garis finish duluan.



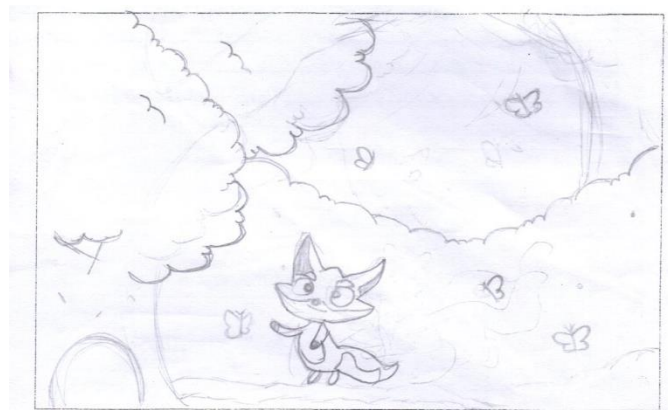
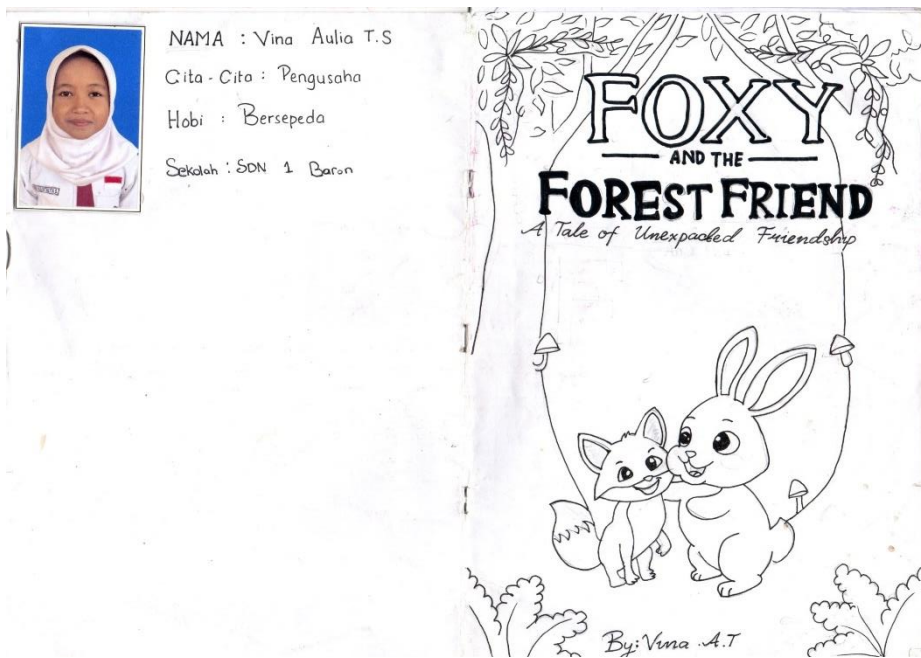
"Kau lambat sekali kura-kura" ucap kancil
Aku bukan lambat tapi kau yang terlalu-buru bisa berjalan kau ya memang sangat lambat kura-kura. Memang aku lambat tapi aku sangat cerdas dan baik. Lenteralah kau mau bilang apa tapi ingat aku akan tetap menang (ucap kancil yang Sombong).



mengata dia tidur Padahal sudah Hamir menuju garis Finish (ucap kura-kura) Gasudamah aku tinggal saja. Kulfun Kesalahan dia mengata dia tidur Saat lomba masih berjalan...



Kancil menjawab Kura-kura berkata: Hore" itulah Pemenangnya, ternyata kancil kalah. kancil kalah karena kesombongannya. Lcimo kasih yaallah telah memberi ku kemenangan (ucap kura-kura)



Tokoh : Foxy, kupu-kupu, kelinci, Ibu Foxy

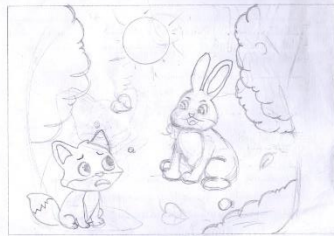
Latar waktu : pagi, yang cerah

Latar tempat : Hutan

Pada suatu pagi yang cerah, Foxy, si rubah kecil terbangun dengan semangat ia melegangkan tubuhnya dan melompat keluar dari sarangnya. "Hari ini hari yang indah untuk berpetualang!" pikirnya.

Foxy mulai menjelajahi hutan, langkahnya ringan dan lincah, ia melewati pohon-pohon tinggi yang menjulang, dengan dedaunan hijau rimbun yang menari-nari ditiup angin. Bau tanah basah dan

Bunga-bunga liar memenuhi hidungnya. Ia merasa enak karena hutan yang segar. Foxy melompat di atas akar pohon yang besar dan bermain-main dengan kupu-kupu yang berterbangan.



Ia berlari-lari melompat dan mengejar kupu-kupu. Sekejap Foxy tersesat di sebuah tempat, ia mendengar belakuran dan gemeruk. Foxy bingung, tetapi Foxy tetap berjalan dengan jalan yang lurus. Setelah beberapa saat, ia merasa ia berjalan mundur tetapi kelinci menyuruhnya. "Perhatikan, jangan takut, aku tidak akan jauh dari kamu." Foxy pun berlari melangkah ke sisi mendaki. Kelinci pun memperingatkan diri. "Sebagai Rabbitta, aku Rabbitta berburu dengan peralatan yang lengkap di hutan, 1 jam berlalu. Kelinci itu yang memperkenalkan sebagai Rabbitta."

Telah selesai berburu tentang perjalanannya dan yangimane ia mengatasi rasa takutnya. Foxy si buaya yang tadanya ketakutan kini merasa lebih tenang dan terasah.

"Jadi" kata Foxy pelan-pelannya masih salvia bergelut. "Kamu bilang kamu juga pernah tersesat?" Rabbitta mengangguk. "Sengaja sipis di bibirnya."

"Tersesat itu wajar, Foxy. Aku juga tahu bahwa ada tempat yang belum pernah kita lihat. Dan yang penting, kita harus tahu jalan pulang."

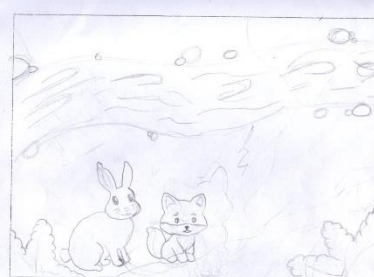


Foxy terdiam, menatap sekejap. Tempat itu tampak asing, tetapi tidak lagi menakutkan. Ia teringat akan ibunya yang pasti sedang mencarinya.

"Aku harus mencari jalan pulang" ujar Foxy dengan nada yang berat. "Tentu saja, Rabbitta." "Aku akan memisatimu. Hutan ini mungkin besar, tapi tidak seluas yang kau bayangkan. Jika kau punya teman." Rabbitta kemudian melompat kecil dan menunjuk ke arah timur. "Aku tahu jalan. Pintas yang akan membawamu lebih dekat ke tepian hutan. Biasanya para pemburu tinggal disekitar sana, kan?"

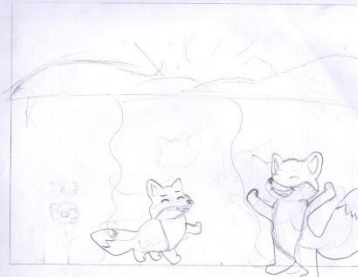


Foxy mengangguk gembira. Ia tidak lagi berjalan sendirian. Ia dan Rabbitta, si kelinci yang baik hati, mulai berjalan bersama. Mereka tidak hanya mencari jalan keluar, tetapi juga melihat-lihat dan menikmati pemandangan. Mereka terasah lebih banyak. Foxy tahu. Meskipun ia tersesat, ia telah menemukan sesuatu yang jauh lebih berharga. "Seorang teman baru."



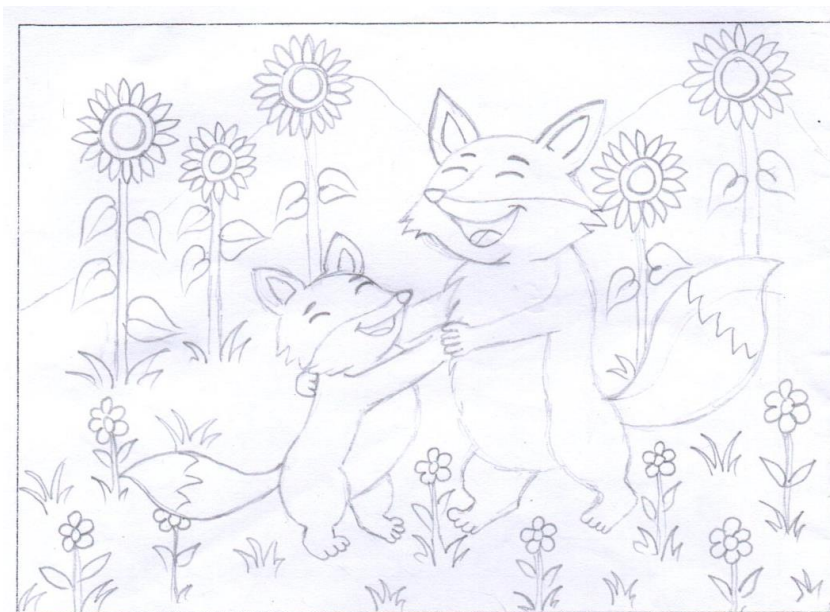
Rabbitta menunjukkan jalan pintas di bukit yang ia yakini akan membawa mereka ke tepian hutan di dekat desa Foxy. Dengan petunjuk Rabbitta, mereka berhasil menemukan sungai. Itu mengakui alimanya akan membawa Foxy langsung ke पास Bunga Matahari dekat rumahnya.

Foxy mengangguk Rabbitta, kerumahnya, tetapi Rabbitta menahak. Foxy bertanya "mengapa engkau menahak Rabbitta?" Rabbitta menjawab "aku tidak bisa ikut karena disini ada batas wilayah." Foxy pun bersedih, tetapi Rabbitta mengatakan "jangan bersedih, lebih baik kita akan bermain bersama lagi. Hati-hati digalau Foxy."



Foxy berterima kasih pada Rabbitta lalu segera mengalir sungai. Tak butuh waktu lama, ia mencium bau manis bunga Matahari dan melihat padang di depannya.

Ditengah padang, Mrs. Foxy berdiri menyambutnya. "Foxy! Kamu kembali!" seru ibunya lega.



Foxy memeluk ibunya erat. Mereka duduk dibawah cahaya senja, menikmati piknik yang sudah disiapkan. Foxy akhirnya merasa aman, pulang ketempat yang paling ia rindukan.

Cerita selesai.

Lampiran 5

Dokumentasi Foto Kegiatan





RIWAYAT HIDUP



Galish Indrasta Brilliant dilahirkan di Nganjuk, pada tanggal 12 Juni tahun 1986, anak pertama dari pasangan Bapak Wahyudi dan Ibu Sudarmi, besar dilingkungan pendidik. Bapak dan Ibu adalah Guru Sekolah Dasar. Pendidikan dasar berada di SDN Kwagean I, yang berada di Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Tamat dari SDN Kwagean I pada tahun 1998. SMPN 1 Nganjuk lulus tahun 2001, SMUN 2 Nganjuk lulus tahun 2004. Pendidikan berikutnya ia menempuh Diploma 2 PGSD di Universitas Negeri Malang lulus tahun 2007, dan melanjutkan ke S1 PGSD di Universitas Terbuka lulus tahun 2010.

Semasa mahasiswa, ia aktif dalam organisasi kemahasiswaan yakni pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Sekolah Dasar PP3 Blitar Universitas Negeri Malang. Untuk saat ini sebagai pengurus KKG Gugus 1 menjadi ketua di Korwil Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.